

## PROBLEMATIKA DIMENSI DAN STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Muhammad Hasby Assidiqi<sup>1</sup>, Muhammad Dzul Azmi<sup>2</sup>, Apriliantoni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

<sup>3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

Email : [hasbyalihasani@gmail.com](mailto:hasbyalihasani@gmail.com)<sup>1</sup>, [azmicadangan@gmail.com](mailto:azmicadangan@gmail.com)<sup>2</sup>, [apriliantoni@unisma.ac.id](mailto:apriliantoni@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

---

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i1.1447>

---

### Abstract:

*Education is a crucial element in a nation's development, influencing not only individuals but also broader social and economic progress. In Indonesia, improving the quality of education is a top government priority, with a focus on sustainable enhancement through integrated strategies and dimensions. This study identifies educational dimensions encompassing personal, social, and cultural aspects, aligning with the goals outlined in Law No. 20 of 2003. Strategies for improving educational quality, such as school-based management, fostering positive school culture, and effective leadership, are outlined as key steps toward achieving desired outcomes. The quality of education in Indonesia faces significant challenges, including a lack of qualified teachers, inadequate infrastructure, and curriculum policies. Government initiatives to address these issues include innovative policies like the Merdeka Belajar program and improvements in digital infrastructure. This research employs a qualitative methodology using a literature study approach to analyze educational challenges and propose applicable solutions. Findings indicate that collaboration among the government, society, and educational institutions is essential for creating a high-quality, internationally competitive learning environment. With commitment from all stakeholders, it is expected that the quality of education in Indonesia will improve significantly in the near future. The influence of entertainment platforms such as social media, television, and others significantly impacts individuals across Indonesia. It would be prudent for the government, schools, and parents to develop strategies and take action to increase the presence of inspirational educational content while limiting immoral and non-educational material. This effort aims to foster an educated and highly knowledgeable Indonesian society that embodies a harmonious and civilized way of life.*

**Keywords :** Strategi, Dimensi, Education

### Abstrak :

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam pembangunan suatu bangsa, berpengaruh tidak hanya pada individu tetapi juga pada kemajuan sosial dan ekonomi. Di Indonesia, perbaikan kualitas pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah, dengan penekanan pada peningkatan yang berkelanjutan melalui berbagai strategi dan dimensi yang terintegrasi. Penelitian ini mengidentifikasi dimensi pendidikan yang meliputi aspek personal, sosial, dan kultural, serta tujuan pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Berbagai strategi peningkatan mutu pendidikan seperti manajemen berbasis sekolah, kultur sekolah positif, dan kepemimpinan yang efektif diuraikan sebagai langkah penting untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kualitas pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan signifikan, termasuk kurangnya kualifikasi guru, infrastruktur yang tidak memadai, dan kebijakan kurikulum. Upaya perbaikan oleh pemerintah mencakup kebijakan inovatif seperti Program Merdeka Belajar dan peningkatan infrastruktur digital. Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis masalah pendidikan dan solusi yang dapat diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan bersaing secara internasional. Diharapkan dengan komitmen dari semua pemangku kepentingan, kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan dalam waktu dekat. Serta Pengaruh dunia hiburan seperti sosial media, televisi dan lainnya sangatlah berdampak bagi seluruh insan di Indonesia, alangkah baiknya pemerintah, sekolah dan orang tua memiliki strategi dan bertindak untuk memperbanyak konten pendidikan yang inspiratif dan membatasi konten yang tidak bermoral dan mendidik demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang berpendidikan serta berwawasan tinggi dan hidup madani.

**Kata Kunci:** Strategi, Dimensi, Education

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan tidak hanya mempengaruhi individu tetapi juga berdampak pada kemajuan sosial dan ekonomi suatu negara. Dalam konteks Indonesia, perbaikan kualitas pendidikan telah menjadi prioritas utama pemerintah.

Kualitas Pendidikan harus selalu ditingkatkan, meningkatkan kualitas pendidikan memang membutuhkan banyak hal serta waktu yang tak sebentar, mempertahankannya pun perlu jerih payah dan komitmen serta kebijakan yang tidak boleh keliru dalam menentukan arah pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai dimensi serta strategi yang terintegrasi. Kesalahan strategi tidak memperdulikan hasil, proses, serta kepemimpinan tidak baik, serta sulitnya akses pendidikan, serta kultur sekolah yang budaya kerja dan belajarnya negatif, dan infrastruktur kurang yang lengkap Adalah hambatan yang harus dicari solusinya serta disegerakan dalam melakukan perbaikan. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

Lantas apa saja yang perlu diperbaiki permasalahan di negeri ini, apakah pada aspek personal yakni mengembangkan individu untuk lebih baik lagi, ataukah aspek sosial yakni memperbaiki dan meminimalisir kelompok masyarakat yang meresahkan lingkungan sekitar, atau aspek kultural dengan membangun sistem kemanusiaan modern yang menjunjung tinggi hal baik dan inspiratif. Ketiga aspek tersebut amatlah penting untuk diperhatikan lebih

serius dan ditingkatkan kualitasnya.

Menjaga dan meningkatkan kualitas selain butuh kesadaran dan pemahaman, dibutuhkan juga strategi dalam menghadapinya, seperti mengadaptasi pembelajaran di negara rangking PISA teratas, ataupun menegakkan peraturan dan dukungan yang mampu memacu para pelajar dan pendidik untuk terus berkembang dengan demikian pendidikan kita tahu arah yang ingin dituju serta memiliki target yang mulia, yaitu bisa memiliki pendidikan terbaik serta bisa menginspirasi negara lain.

Negara lain tidak serta merta membiarkan timbulnya kompetitor baru untuk menjadi negara adidaya. Pasti ada strategi untuk melemahkan negara tertentu, baik secara perang pemikiran (*gozwul fikr*), perang secara fisik, perang teknologi, maupun perang ekonomi. Maka dari itu Indonesia harus bersikap preventif untuk mempersiapkan diri dengan segala kemungkinan yang akan terjadi, terutama perang pemikiran sudah sangat terasa seperti halnya konten sosial media ataupun televisi yang lebih banyak menyajikan hiburan dibandingkan konten ataupun tayangan berpendidikan, karena hal ini penting untuk di jadikan sebagai fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama semangat untuk terus belajar dan memiliki daya saing yang tinggi, seperti halnya kita bisa mencontoh negara china yang menguasai aplikasi tiktok sehingga negara memiliki pengaruh besar dalam menentukan tontonan masyarakatnya, sebab dengan tontonan akan menjadi sebuah tuntunan serta di Indonesia internet dan televisi sudah banyak dan bisa dinikmati oleh masyarakat menengah kebawah, sehingga pengiriman informasi yang mendidik dan bermanfaat akan sangat terasa jika difokuskan dan ditingkatkan lagi secara kualitas maupun kuantitas.

Terkait pemerataan infrastruktur berupa gedung sekolah dan penyebaran guru-guru untuk keplosok, bisa terealisasi jika, kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar dan mengajarkan ilmu itu terbangun dengan maksimal, sebab apa artinya fasilitas bagus jika tidak dibarengi dengan kesadaran dan semangat yang bagus, seperti halnya handphone yang dipegang anak-anak adalah fasilitas yang mewah, namun mewahnya handphone tidak akan berarti apabila

penggunanya terjerumus kedalam tontonan yang negatif, namun handphone atau smartphone yang dimiliki banyak orang akan semakin bermanfaat jika digunakan dan dimaksimalkan untuk hal-hal yang memiliki kebermanfaatan dan kebaikan.

Kualitas lulusan ditentukan oleh banyak hal, seperti proses pembelajaran yang mengedepankan ketekunan, adapula pemahaman murid dalam menerima pelajaran sehingga anak yang cerdas dan tekun akan memperoleh nilai yang maksimal. Namun penghapusan Ujian Nasional ataupun mengadakannya kembali memang merupakan hal yang dilematis, mengutamakan nilai secara angka atau menutamakan psikologis anak yang mengedepankan kejiwaan dan kemanusiaan, lantas apa solusi terbaik yang perlu diterapkan, dengan beberapa problematika diatas penulis ingin memberikan pencerahan dan ide yang bisa diambil untuk digunakan sebagai opsi ataupun tindakan.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada study pustaka seperti yang dijelaskan oleh (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif.

Penelitian pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri literatur, baik yang berupa buku, jurnal ilmiah, dokumen, maupun tulisan lainnya yang relevan dengan topik penelitian. (Sugiyono, 2015). Adapun langkah-langkah Penelitian Pustaka: a. Menentukan Topik Penelitian: Menurut (Zed, 2004), langkah pertama dalam penelitian pustaka adalah merumuskan masalah dan menentukan fokus utama penelitian untuk menjaga konsistensi analisis data. b. Menelusuri Literatur yang Relevan: Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang telah ditentukan (Zed, 2004). c. Mengevaluasi Sumber-sumber Referensi (Sugiyono, 2015) menekankan pentingnya seleksi referensi berdasarkan otoritas

dan keakuratan sumber yang digunakan dalam penelitian pustaka. d. Mengorganisasikan Data: Tahap ini bertujuan untuk menyusun kerangka konseptual yang dapat mendukung analisis penelitian (Sugiyono, 2015). e. Menganalisis dan Menyimpulkan: Analisis data dalam penelitian pustaka dilakukan dengan mengaitkan temuan literatur dengan permasalahan yang telah dirumuskan (Zed, 2004).

Maka dengan langkah tersebut penelitian pustaka efektif untuk mengembangkan pemahaman teoretis dan menjawab pertanyaan penelitian tanpa memerlukan pengumpulan data langsung di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dimensi Pendidikan**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan strategi dan mengenal dimensi yang terkait untuk bisa dilakukan secara tepat sasaran berikut dimensi yang perlu diperhatikan :

- a. Dimensi Pendidikan: Pendidikan dapat dilihat dari tiga dimensi dasar: personal, sosial, dan kultural (Omayra, 2021). Personal: Fokus pada pengembangan individu, termasuk/kemampuan akademis, emosional, dan sosial. Sosial: Membangun komunitas yang harmonis dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Kultural: Menghargai dan mengembangkan warisan budaya, serta mempromosikan nilai-nilai sosial yang positif.
- b. Tujuan Pendidikan : Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. (Septiana, 2016). Sedangkan menurut Ahmad D. Marimba Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad Nurhakim, 2023).

Definisi dan tujuan pendidikan di Indonesia menurut ahli dan undang-undang resmi menyoroti pentingnya mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, termasuk spiritual, moral, akademis, dan sosial-emosi. Proses pendidikan diharapkan membentuk individu yang berkarakter baik, cerdas, kreatif, dan mandiri untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

### **Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan**

- a. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan: Strategi peningkatan mutu pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa jenis (Omayra, 2021), yaitu:
  1. Strategi yang Menekankan pada Hasil (Output Oriented Strategy): Fokus pada hasil yang diharapkan, seperti angka partisipasi kasar (APK) dan kualitas lulusan. Strategi ini biasanya ditentukan dari atas, seperti oleh pemerintah pusat atau daerah.
  2. Strategi yang Menekankan pada Proses (Process Oriented Strategy): Fokus pada proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Strategi ini dipengaruhi oleh inisiatif dan kemampuan sekolah sendiri, seperti visi sekolah, kepemimpinan, dan infrastruktur
  3. Strategi Komprehensif (Comprehensive Strategy): Kombinasi dari dua strategi di atas, yaitu menekankan pada hasil dan proses. Strategi ini menggariskan bahwa hasil yang akan dicapai sekolah ditentukan secara nasional, tetapi implementasinya dilakukan di tingkat sekolah.
- b. Strategi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): adalah strategi untuk meningkatkan pendidikan dengan mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan dari pusat dan daerah ke tingkat sekolah. MBS memberikan kesempatan pengendalian lebih besar kepada kepala sekolah, guru, murid, dan orang tua atas proses pendidikan di sekolah mereka (Sunaryoto, 2021).
- c. Kultur Sekolah dan Infrastruktur: kultur sekolah dan infrastruktur sekolah sangat mempengaruhi kualitas interaksi antara guru dan siswa. Kultur sekolah yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa, sedangkan

infrastruktur yang lengkap dapat memfasilitasi proses belajar mengajar (Omayra, 2021).

- d. **Kepemimpinan dan Manajerial:** merupakan dua variabel yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas, berkerja keras, dan memiliki dorongan kerja yang tinggi. Guru juga harus dilibatkan secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja mereka (Sunaryoto, 2021).
- e. **Analisis Lingkungan Strategis:** Analisis lingkungan strategis sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Analisis ini membantu lembaga pendidikan mengenali kekuatan dan kelemahan internal, serta memahami peluang dan ancaman eksternal. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat melakukan antisipasi terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi (Sunaryoto, 2021).

Peningkatan kualitas pendidikan melibatkan berbagai dimensi dan strategi yang terintegrasi. Strategi yang menekankan pada hasil, proses, dan komprehensif harus dipadukan dengan kepemimpinan yang baik, manajerial yang efektif, kultur sekolah yang positif, dan infrastruktur yang lengkap. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

### **Kualitas Pendidikan di Indonesia**

Kualitas pendidikan di Indonesia merupakan sebuah tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa aspek yang bisa diupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia :

- a. **Kualitas Guru:** Banyak guru di Indonesia tidak memiliki kualifikasi yang memadai, dan kurangnya pelatihan profesional berkontribusi pada rendahnya kualitas pengajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru harus menjadi prioritas untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Kayla, 2023).
- b. **Infrastruktur Pendidikan:** Masih terdapat banyak sekolah yang kekurangan fasilitas dasar, seperti akses ke air bersih dan sanitasi, yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman (Kayla, 2023).

- c. Kurikulum: Kurikulum yang ada sering kali dianggap tidak relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian kurikulum sangat diperlukan agar dapat memenuhi tuntutan global(Wahyudi et al., 2022).

### **Upaya Perbaikan Pemerintah Indonesia untuk memperbaiki kualitas pendidikan**

- a. Perbaikan Kebijakan dan Pendanaan: Transformasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dapat meningkatkan kualitas guru baru. Marketplace BOS online untuk meningkatkan transparansi dan fleksibilitas kepala sekolah juga dapat membantu(Sari, 2023). Biaya pendidikan yang tinggi masih menjadi hambatan bagi siswa miskin untuk mengakses pendidikan. Program beasiswa dan bantuan keuangan perlu ditingkatkan untuk memastikan kesempatan yang setara bagi semua anak(Outreach, 2023).
- b. Program Merdeka Belajar: Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam menentukan metode pengajaran dan evaluasi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar(Wahyudi et al., 2022).
- c. Penguatan BAN-PT: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berperan penting dalam menjamin kualitas pendidikan tinggi. Penguatan peran BAN-PT dalam evaluasi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan (Kayla, 2023).
- d. Peningkatan Proses Evaluasi Pendidikan: Ditegaskan dalam penelitiannya Haryanto (2020) tentang pentingnya evaluasi sistem pendidikan nasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dari Ujian Nasional (UN) ke Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas penilaian siswa. AKM dirancang untuk lebih efektif dalam mengukur kompetensi bernalar siswa dalam konteks yang lebih luas (Al Fajri et al., 2022)
- e. Meningkatkan Infrastruktur dan Teknologi: Digitalisasi dalam pendidikan memiliki peran penting. Pengembangan infrastruktur transformasi digital dan penyediaan talenta digital yang memadai dapat meningkatkan mutu



pendidikan. Implementasi platform teknologi pendidikan mobile dan kolaborasi dengan perusahaan teknologi pendidikan internasional juga dapat membantu, seperti aplikasi bimbil online: ruang guru dan zenius yang dapat menyediakan materi dan soal pembelajaran melalui aplikasi. Investasi infrastruktur untuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan membutuhkan biaya besar dan biasanya memerlukan waktu puluhan tahun untuk dapat diterapkan sepenuhnya. Indonesia dalam hal ini telah memiliki beberapa modal, antara lain akses listrik, ponsel pintar, dan internet, serta biaya data seluler yang terjangkau. Seperti di banyak negara berkembang lainnya, masyarakat Indonesia umumnya adalah pengguna perangkat seluler (mobile-first society). Revolusi teknologi di Indonesia didorong oleh penggunaan ponsel pintar sebelum komputer pribadi dan jaringan broadband yang luas. Lanskap teknologi ini diperkirakan akan bertahan dalam jangka panjang. Mengingat sekolah-sekolah di Indonesia relatif kurang memiliki akses komputer, pemerintah perlu mengambil tindakan untuk mengisi kesenjangan tersebut (Wyman et al., 2023).

Kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, namun upaya perbaikan terus dilakukan melalui kebijakan inovatif dan peningkatan infrastruktur. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan bersaing secara internasional. Dengan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat secara signifikan dalam waktu dekat (Purwanto, 2021).

### **Upaya Perbaikan Pemerintah Negara Lain untuk memperbaiki kualitas pendidikan**

Beberapa negara telah berhasil dalam memperbaiki kualitas pendidikan mereka melalui berbagai upaya yang terencana dan sistematis. Dua contoh utama adalah Finlandia dan Tiongkok. Berikut upaya yang dilakukan oleh masing-masing negara dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan narasi pembahasan diatas dan analisa peneliti terkait keadaan bangsa, peneliti menjabarkan poin dalam bentuk tabel terkait fenomena permasalahan bangsa ini yang perlu diperhatikan dan diselesaikan dengan cara yang relevan diantaranya:

(Tabel : 1) (Analisis dan Solusi dari Teori di Pembahasan)

Aspek	Problematika/Fenomena	Solusi
Dimensi Pendidikan	- Fokus pada kemampuan akademis, mengabaikan aspek sosial dan kultural. (Perang Pemikiran dan budaya yang diakibatkan dari perkembangan zaman yang membuat informasi negatif di sosial media tak terbandung)	- Integrasi nilai sosial dan budaya dalam kurikulum, pelatihan guru, pengawasan entertainment dan kebijakannya.
	- Kurangnya penghargaan terhadap warisan budaya lokal.	- Promosi budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek belajar berbasis masyarakat.
Strategi Pendidikan	<b>Output-Oriented Strategy:</b> Fokus pada hasil tanpa memperhatikan proses.	- Kombinasikan pendekatan hasil dan proses untuk memastikan efektivitas pendidikan.
	<b>Process-Oriented Strategy:</b> Tidak semua sekolah memiliki kapasitas untuk mandiri dalam proses pembelajaran.	- Tingkatkan kapasitas manajerial dan fasilitasi kepala sekolah melalui pelatihan intensif.
Manajemen Berbasis Sekolah	- Tidak semua sekolah siap dengan desentralisasi pengambilan keputusan.	- Berikan panduan, supervisi, dan pelatihan implementasi manajemen berbasis sekolah.

<b>Kultur dan Infrastruktur</b>	- Banyak sekolah dengan fasilitas yang minim, seperti air bersih dan sanitasi.	- Prioritaskan pembangunan infrastruktur dasar dan pemberian fasilitas belajar yang layak.
	- Kultur sekolah kurang mendukung perkembangan siswa.	- Tingkatkan pelatihan kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan kultur positif.
<b>Kualitas Guru</b>	- Banyak guru tidak memenuhi kualifikasi dan minim pelatihan profesional.	- Program transformasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan pelatihan berkelanjutan.
<b>Kurikulum</b>	- Kurikulum tidak relevan dengan kebutuhan pasar kerja global.	- Evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala dengan melibatkan industri dan ahli pendidikan.
<b>Digitalisasi Pendidikan</b>	- Akses teknologi dan infrastruktur di beberapa daerah masih terbatas.	- Penyediaan perangkat digital, perluasan akses internet, dan pengembangan aplikasi pembelajaran.
<b>Inisiatif Pemerintah</b>	- Beasiswa dan bantuan belum merata untuk siswa kurang mampu.	- Tingkatkan cakupan program beasiswa dan transparansi pendanaan melalui digitalisasi.
<b>Inspirasi Negara Lain</b>	- Finlandia: Seleksi guru ketat dan keseimbangan antara akademis dan kebahagiaan siswa.	- Terapkan pelatihan intensif untuk guru dan tingkatkan kesejahteraan mereka.

	- Tiongkok: Sistem berbasis kinerja dan investasi besar pada teknologi pendidikan.	- Tingkatkan kolaborasi dengan sektor teknologi dan alokasikan anggaran khusus untuk transformasi digital dalam pendidikan.
--	--	---

Tabel ini mencakup ringkasan aspek utama dalam problematika pendidikan dan langkah solusi yang dapat diambil berdasarkan data yang diberikan.

- a. Memaknai Dimensi dan Strategi Pendidikan harus diimplementasikan secara menyeluruh dan dimaksimalkan oleh berbagai pihak dan berbagai bidang, sebab untuk meningkatkan segala sesuatu ataupun bidang tertentu perlu pendidikan yang diutamakan dan dimaksimalkan untuk diterapkan kapanpun dan dimanapun, sehingga terwujudnya pendidikan yang komprehensif dan universal.

Aspek yang perlu diperhatikan adalah mulainya luntur kultural Indonesia yang perlu dipertahankan, untuk mencegah hal tersebut terjadi kita perlu belajar tentang kebijakan negara dalam menguasai dan membatasi konten sosial media dan dunia hiburan lainnya, berikut analisis perbandingan salah satu sosial media yang kita gunakan

**(Tabel : 2) (Niewenhuis, 2019)**

Aspek	TikTok (Global/Indonesia)	Douyin (China)
Target Pasar	Global (termasuk Indonesia).	Khusus untuk pengguna di China.
Konten Populer	Fokus pada hiburan: tarian, komedi, tantangan, dan tren musik.	Fokus pada pendidikan, keterampilan, dan konten positif.
Regulasi & Sensor	Lebih fleksibel, disesuaikan dengan regulasi lokal setiap negara.	Ketat, mengikuti aturan pemerintah China yang mengutamakan moralitas dan pendidikan.

<b>Kesejahteraan Pengguna</b>	Tidak ada batasan waktu secara default.	Membatasi waktu penggunaan untuk remaja, mempromosikan konten edukatif.
<b>Fitur Khusus</b>	Lebih banyak tren global, efek kreatif, dan musik internasional.	Menampilkan peringatan pengguna berdasarkan kategori lokal.
<b>Akses Platform</b>	Tersedia secara luas di App Store dan Play Store global.	Hanya tersedia di App Store dan platform lokal China.

Kemudian berikut upaya pemerintah dalam meminimalisir konten negatif, salah satu contoh merebaknya konten judi online yang bukan hanya merusak budaya tapi menjerumuskan dan bisa merusak perekonomian bangsa. Ditjen IKP Marroli J. Indarto di Jakarta, Jumat. Yang dikutip oleh media (Antara, 2024) "Total sejak periode 2017 hingga 22 November 2024, pemerintah telah memblokir 5.232.087 konten terkait judol. Ia juga mengatakan, meningkatkan literasi keuangan menjadi kunci untuk melindungi diri dari jeratan judol. Pemahaman terkait konsep dasar keuangan, seperti pentingnya mengatur anggaran, menghindari utang konsumtif, dan menabung untuk masa depan menjadi hal mutlak yang harus diketahui oleh masyarakat.

Dengan hal tersebut baiknya mencari sumber utama untuk menekan meluasnya konten negatif yakni regulasi kebijakan ataupun menguasai sosial media dengan menggunkan sosial media milik negara sendiri, sehingga pencegahan bisa dimulai pada proses kebijakan di suatu negara.

- b. Dalam mengatasi manajemen pendidikan berupa kebijakan serta penerapan kurikulum, peningkatan mutu guru, pemerataan fasilitas dan kualitas pendidikan, serta digitalisasi pendidikan kita bisa mengambil keunggulan pendidikan dari negara yang berhasil mencapai rangking tertinggi, dan menelaah sistem apa yang bukan hanya bagus namun juga bisa diterapkan secara maksimal, berikut tabel analisis perbandingan kualitas pendidikan dari beberapa negara

**Tabel. 3 (PISA, 2022)**

Negara	Peringkat PISA (2022)	Keunggulan	Metode Pembelajaran	Tantangan Utama
<b>Finlandia</b>	14 (dari 79 negara)	Guru berkualitas tinggi, pendidikan gratis, tanpa ujian besar	Berpusat pada siswa, pembelajaran interaktif	Inklusi siswa berkebutuhan khusus
<b>China</b>	2 (dari 79 negara)	Fokus pada ujian nasional (Gaokao), disiplin tinggi	Pembelajaran ketat, berorientasi hasil akademik	Tekanan akademik tinggi, stres pada siswa
<b>India</b>	Tidak konsisten berpartisipasi	Beragam pilihan pendidikan, mulai fokus pada teknologi dan STEM	Berorientasi ujian, pembelajaran berbasis teknologi	Kesenjangan pendidikan antara perkotaan dan pedesaan
<b>Indonesia</b>	73 (dari 79 negara)	Program Merdeka Belajar, pembelajaran kreatif	Ceramah, mulai berbasis proyek	Kualitas guru dan infrastruktur pendidikan yang tidak merata
<b>Singapura</b>	1 (dari 79 negara)	Sistem pendidikan elit, fokus pada keterampilan praktis dan akademik	Pembelajaran berbasis masalah dan proyek	Tekanan tinggi pada siswa, ketidaksetaraan dalam akses pendidikan

Dari ciri pendidikan negara singapura yang mendapatkan ranking PISA tertinggi, menimbulkan sebuah pertanyaan dan solusi, apakah Pendidikan yang Berkualitas dihasilkan atau Identik dengan Penuh Tekanan dan Strategi apa yang tepat untuk diterapkan di Negara Kita? Pendidikan berkualitas tidak harus identik dengan tekanan, Namun, Singapura telah

melakukan reformasi dengan memperkenalkan pendekatan "Joy of Learning", yang bertujuan mengurangi tekanan tanpa mengorbankan kualitas (*The 2 Ways Singapore Is Making Learning Enjoyable for Students*, 2020). Meskipun Singapura bisa menjadi inspirasi, strategi yang diadopsi harus disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya Indonesia. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencetak siswa dengan nilai tinggi, tetapi juga individu yang bahagia, sehat, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Namun perlu ditekankan peningkatan kualitas harus diwujudkan dan diimplemetasikan oleh semua pihak di Indonesia sehingga negara kita tidak menghilangkan batas kualitas, justru meningkatkan dan memacu agar pendidikan yang berkualitas benar benar bisa diterapkan dan diwujudkan.

Tantangan dan standar yang tinggi dalam pendidikan itu penting, tetapi tantangan tersebut seharusnya dirancang dengan cara yang mendorong pertumbuhan (kesadaran, kebiasaan) dan bukan membebani siswa dengan tekanan yang tidak perlu. Pendidikan yang berkualitas seharusnya mampu menyeimbangkan antara mendorong pencapaian akademis dan menjaga kesejahteraan emosional serta psikologis siswa.

Solusi kami selaku Peneliti Strategi yang harus diterapkan adalah: Pemerintah, Kepala Sekolah dan Guru Serta Orang Tua: Harus Menerapkan Perinsip Authoritatif, walaupun prinsip ini adalah teori parenting yang di usung oleh Baurind, D dan dikutip oleh (Spera, 2005), teori ini relevan untuk dikembangkan sebagai teori management dan strategi dalam kehidupan sehari-hari, Tiga sikap authoritatif ini penulis definisikan menjadi tiga poin utama yaitu: a. Mengarahkan (Agar memiliki tujuan dan inspirasi), b. Menjelaskan (Agar tidak ada salah paham), c. Membatasi (Kenali dan latih tentang peraturan dan tanggung jawab).

Tiga langkah ini adalah sarana agar membangkitkan budaya tegur, sapa serta sopan santun juga mengingatkan satu sama lain dalam menjaga kualitas setiap insan yang dimulai dari *grassroot* pendidikan yaitu ibu sebagai sekolah pertama yang didukung pola asuh yang unggul, budaya baik

Indonesia harus diperkuat dijaga dan dikembangkan, sehingga pendidikan yang berkualitas dapat terwujud tanpa mengorbankan aspek psikologis dan aspek kemanusiaan.

## KESIMPULAN

Pendidikan berkualitas tidak harus membawa tekanan tinggi. Pendekatan seperti "Joy of Learning" di Singapura menunjukkan bahwa keseimbangan antara capaian akademik dan kesejahteraan siswa sangat penting. Di Indonesia, pendidikan perlu disesuaikan dengan kondisi lokal melalui integrasi nilai budaya, kurikulum yang relevan, dan digitalisasi pendidikan.

Kolaborasi pemerintah, sekolah, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memperbaiki infrastruktur, meningkatkan kualitas guru, dan merancang kebijakan yang mendukung. Prinsip *authoritatif* (mengarahkan, menjelaskan, dan membatasi) dapat menjadi panduan dalam manajemen pendidikan untuk menciptakan sistem yang lebih manusiawi, berorientasi nilai, dan berdaya saing global. Serta Pengaruh dunia hiburan seperti sosial media, televisi dan lainnya sangatlah berdampak bagi seluruh insan di Indonesia, alangkah baiknya pemerintah, sekolah dan orang tua memperbanyak konten pendidikan yang inspiratif dan membatasi konten yang tidak bermoral dan mendidik demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang berpendidikan serta berwawasan tinggi dan hidup madani

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurhakim. (2023). *No Title*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pendidikan-menurut-para-ahli/>
- Al Fajri, T. A., Novita, E. D., Dayana, D., Rahayu, A. A., Ramadhani, A. E. F., Sembiring, R. F., & Kadir, A. (2022). Analisis kritis sistem evaluasi pendidikan Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 1-11. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.1>
- Antara. (2024). *Kemkomdigi kembali tindak 27.334 konten terkait judol*.
- Kayla, W. (2023). *Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Tantangan dan*



Solusi. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/windyrakayla1932/6463a8f85479c34c5566e2a2/meningkatkan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-tantangan-dan-solusi>

Niewenhuis, L. (2019). *The difference between TikTok and Douyin*. Thechinaproject.

<https://thechinaproject.com/2019/09/25/the-difference-between-tiktok-and-douyin/>

Omayra, Y. (2021). Dimensions and Strategies To Improve the Quality of Education and Its Impact on the Development of Community Human Resources. *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat*, 4(2), 77–94. <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v4i2.114>

Outreach. (2023). *Masalah Pendidikan di Indonesia: Menganalisis 10 Tantangan Utama dan Solusinya*. <https://psfoutreach.com/masalah-pendidikan-menganalisis-10-tantangan-utama-dan-solusinya/>

PISA. (2022). *PISA 2022 OVERALL SCORE*. World Population Review. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/pisa-scores-by-country>

Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>

Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Sari. (2023). *Beberapa Hal yang Perlu Diperbaiki dalam Pendidikan Indonesia*. Kejar Cita. <https://blog.kejarcita.id/beberapa-hal-yang-perlu-diperbaiki-dalam-pendidikan-indonesia/>

Septiana, ayu dwi. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Dharma karya jakarta. *Al-Bahra Bin Ladjamudin* (2005:39), 12(1), 13–36. [http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/1534/5/Bab%202.pdf)

Spera. (2005). A review of the relationship among parenting practices; parenting

styles; and adolescent school achievement. *Educational Psychology Review*, 125-146. d.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunaryoto, E. (2021). Dimensi Kualitas Pendidikan Olahraga Di Indonesia.

*JOURNAL SPORT SCIENCE, HEALTH AND TOURISM OF MANDALIKA (JONTAK)* e-ISSN 2722-3116, 2(1), 1-9.  
<https://doi.org/10.36312/jontak.v2i1.1615>

*The 2 ways Singapore is making learning enjoyable for students.* (2020). Gov.Sg.

<https://www.gov.sg/article/the-2-ways-singapore-is-making-learning-enjoyable-for-students>

Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq,

M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18-22. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3>

Wyman, O., Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran

Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*.

Zed, A. Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.